

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sedangkan pada kelas kontrol menerapkan metode konvensional
2. Hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 76,5 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebesar 85,6. Perbedaan hasil nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 85,6 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 50. Hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas kontrol diperoleh rata-rata sebesar 76 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35.

B. Saran-saran

1. Pendidik/Guru

Hendaknya seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat yang bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Guru dapat menggunakan model pembelajaran PBL yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran serta akan tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan, khususnya dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok jangan ragu untuk bertanya serta tingkatkan kemampuan belajar mandiri untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah.

3. Sekolah

Hendaknya menyediakan fasilitas yang memadai seperti perpustakaan yang lengkap dengan berbagai sumber bacaan dan ruang diskusi.

4. Peneliti lain

Kepada peneliti lain, dapat melakukan penelitian serupa pokok bahasan lain, sehingga informasi lebih luas tentang keefektifan model pembelajaran PBL.